

Hubungan Kecerdasan Emosi Dan Kesiapan Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah *Microteaching* Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Sulawesi Barat

¹Nenny Indrawati, ²Nurmiati

^{1,2}Universitas Sulawesi Barat
nennyindrawati1412@gmail.com

Abstrak - Kecerdasan emosi dan kesiapan belajar merupakan bagian dari ranah afektif yang tidak dapat lepas dalam proses pembelajaran. Penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bertujuan untuk menganalisis hubungan kecerdasan emosi dengan prestasi belajar mahasiswa pendidikan matematika semester VIII pada mata kuliah *Microteaching* di Universitas Sulawesi Barat, menganalisis hubungan kesiapan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa pendidikan matematika semester VIII pada mata kuliah *Microteaching* di Universitas Sulawesi Barat, dan menganalisis hubungan kecerdasan emosi dan kesiapan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa pendidikan matematika semester VIII pada mata kuliah *Microteaching* di Universitas Sulawesi Barat. Metode yang digunakan adalah Metode penelitian korelasi dengan *observational analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Objek dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan matematika semester VIII berjumlah 31 orang. Teknik analisis data dari penelitian ini adalah analisis korelasi sederhana, analisis korelasi berganda, dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosi dan prestasi belajar sebesar 0,594, (2) terdapat hubungan positif dan signifikan antara kesiapan belajar dan prestasi belajar sebesar 0,526, dan (3) terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosi, kesiapan belajar dan prestasi belajar sebesar 0,595. Persamaan regresi yang terbentuk adalah $Y = 37,013 + 0,578 X_1 + 0,11X_2$.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosi, Kesiapan Belajar, Prestasi

I. PENDAHULUAN

Pendidikan harus mampu menyeimbangkan antara kecerdasan intelektual dengan kecerdasan emosi, termasuk dalam proses pendidikan di tingkat perguruan tinggi. Ternyata fakta di lapangan menunjukkan bahwa IQ hanya mempunyai peran sekitar 20% dalam menentukan prestasi individu, 80% sisanya ditentukan oleh faktor-faktor lain termasuk kecerdasan emosi [2].

Hasil penelitian-penelitian psikologi kontemporer menunjukkan bahwa selain ditentukan oleh IQ, ternyata belajar dan prestasi juga ditentukan oleh *emotional intelligence* atau kecerdasan emosi [4].

Faktor lain yang menentukan prestasi belajar adalah kesiapan belajar. Sebagai mahasiswa pasti tidak akan terlepas dari aktivitas belajar. Oleh karena itu dibutuhkan kesiapan diri secara fisik dan psikis untuk menerima perkuliahan.

Berdasarkan fakta di lapangan, di mana peneliti sebagai pengampu mata kuliah *microteaching* untuk mahasiswa semester VI tahun akademik 2015-2016, dari hasil evaluasi selama satu semester diperoleh informasi bahwa sebagian besar mahasiswa masih kurang siap untuk belajar mengajar di depan kelas (*microteaching*). Mahasiswa cenderung terlihat gugup, hilang konsentrasi, kurang percaya diri dan tidak mampu untuk menjalankan praktek mengajar dengan baik.

Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan karena selama ini mahasiswa cenderung mengikuti perkuliahan tanpa adanya kesiapan baik dari aspek intelektual maupun emosional dan hal itu berpengaruh pada prestasi belajarnya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian

mengenai hubungan kecerdasan emosi dan kesiapan belajar dengan prestasi belajar pada mata kuliah *microteaching* mahasiswa pendidikan matematika Universitas Sulawesi Barat”

II. LANDASAN TEORI

A. Kecerdasan Emosi

Kecerdasan emosi adalah kemampuan individu dalam mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengendalikan emosi orang lain, dan membina hubungan dengan orang lain [2].

Menurut Reuven Bar-On [3], kecerdasan emosi adalah serangkaian kemampuan, kompetensi, dan kecakapan non kognitif yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berhasil mengatasi tuntutan dan tekanan lingkungan.

B. Kesiapan Belajar

Menurut Djamarah [1], Kesiapan belajar adalah kondisi awal suatu kegiatan belajar. faktor kesiapan belajar antara lain kesiapan fisik, kesiapan psikis, kesiapan materil.

C. Prestasi Belajar

Menurut Ngilim [5], prestasi belajar adalah hasil yang dicapai terhadap bahan pelajaran yang telah dipelajari selama jangka waktu tertentu yang biasa dilaksanakan pada akhir semester atau disebut juga tes sumatif. Nilai dari tes sumatif lah yang akan diolah dengan penilaian yang lain dalam bentuk Indeks Prestasi Kumulatif.

D. Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar pada mata kuliah microteaching mahasiswa semester VIII Pendidikan Matematika Universitas Sulawesi Barat.
2. Ada hubungan antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar pada mata kuliah microteaching mahasiswa semester VIII Pendidikan Matematika Universitas Sulawesi Barat.
3. Ada hubungan antara kecerdasan emosi dan kesiapan belajar dengan prestasi belajar pada mata kuliah microteaching mahasiswa semester VIII Pendidikan Matematika Universitas Sulawesi Barat.

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Data digunakan adalah data primer yang diperoleh dari seluruh mahasiswa pendidikan matematika Universitas Sulawesi Barat semester VIII tahun ajaran 2016-2017 sebanyak 31 orang melalui pengisian angket kecerdasan emosi dan angket kesiapan belajar dengan menggunakan model rating scale sebagai metode penskoran skala yang terdiri dari empat alternatif jawaban.

Proses analisis data dilakukan dalam dua tahap yaitu pengujian prasyarat dan pengujian hipotesis. Pengujian prasyarat dengan menggunakan uji normalitas dan uji linearitas. Sedangkan pengujian hipotesis terbagii menjadi tiga, yaitu:

a. Uji Hipotesis Pertama

Penghitungan korelasi kecerdasan emosi (X_1) dan prestasi belajar (Y) dengan rumus:

$$R_{(X_1Y)} = \frac{\sum X_1Y}{\sqrt{(\sum X_1^2)(\sum Y^2)}} \quad (1)$$

H_0 : Tidak ada hubungan antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar mahasiswa.

H_1 : Ada hubungan positif antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar mahasiswa

Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 di tolak. Begitupun sebaliknya jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. Uji Hipotesis Kedua

Penghitungan korelasi kesiapan belajar (X_2) dan prestasi belajar (Y) dengan rumus:

$$R_{(X_2Y)} = \frac{\sum X_2Y}{\sqrt{(\sum X_2^2)(\sum Y^2)}} \quad (2)$$

H_0 : Tidak ada hubungan antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa.

H_1 : Ada hubungan positif antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa

Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 di tolak. Begitupun sebaliknya jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Penghitungan korelasi kecerdasan emosi (X_1), kesiapan belajar (X_2) dan prestasi belajar (Y) dengan rumus:

$$R_{y_{X_1X_2}} = \sqrt{\frac{r_{yX_1}^2 + r_{yX_2}^2 - 2r_{yX_1} \cdot r_{yX_2} \cdot r_{X_1X_2}}{1 - r_{X_1X_2}^2}} \quad (3)$$

Adapun untuk mengetahui uji signifikansi korelasi adalah dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)(n-k-1)} \quad (4)$$

H_0 : Tidak ada hubungan antara kecerdasan emosi dan kesiapan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa.

H_1 : Ada hubungan positif antara kecerdasan emosi dan kesiapan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, begitupun sebaliknya jika $F_{tabel} > F_{hitung}$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Pada korelasi ganda dapat dilanjutkan dengan regresi ganda. Analisis regresi ganda digunakan jika peneliti bermaksud untuk meramalkan besar hubungan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y . Dengan persamaan:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 \quad (5)$$

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh melalui angket yang diberikan kepada subjek penelitian selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan.

A. Deskripsi Data

1. Variabel Kecerdasan Emosi (X_1)

Deskripsi data di bawah ini menunjukkan distribusi kecerdasan emosi mahasiswa semester VIII pada mata kuliah Microteaching, diberikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Data Kecerdasan Emosi

Kecerdasan Emosi	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	19	61,29
Baik	12 (1)	38,71
Jumlah	31	100,00

Berdasarkan hasil distribusi responden tentang kecerdasan emosi diketahui bahwa 61,29% atau 19 orang mempunyai kecerdasan emosi ada kategori sangat baik dan 38,71% atau 12 orang mempunyai kecerdasan emosi ada kategori baik, sehingga dari hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar kecerdasan emosi mahasiswa berada pada kategori sangat baik.

2. Variabel Kesiapan Belajar (X_2)

Deskripsi data di bawah ini menunjukkan distribusi kesiapan belajar mahasiswa semester VIII pada mata kuliah Microteaching, diberikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Data Kesiapan Belajar

Kesiapan Belajar	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	15	48,39
Baik	16	51,61
Jumlah	31	100,00

Berdasarkan hasil distribusi responden tentang kesiapan belajar diketahui bahwa 48,39% atau 15 orang dengan kesiapan belajar sangat baik, 51,61 % atau 16 orang dengan kesiapan belajar baik,. Sehingga berdasarkan hasil peneilitian diketahui bahwa sebagian besar kesiapan belajar mahasiswa berada pada kategori baik

3. Variabel Prestasi Belajar (Y)

Deskripsi data di bawah ini menunjukkan distribusi prestasi belajar mahasiswa semester VIII pada mata kuliah Microteaching, diberikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Data Prestasi Belajar

Kesiapan Belajar	Frekuensi	Persentase
Baik Sekali	10	32,26
Baik	16	51,61
Cukup	5	16,13
Jumlah	31	100,00

Berdasarkan hasil distribusi responden tentang prestasi belajar diketahui bahwa 32,26% atau 10 orang mempunyai prestasi belajar baik sekali, 51,61% atau 16 orang mempunyai prestasi belajar baik, dan 16,13% atau 5 orang mempunyai prestasi belajar cukup, Sehingga hasil peneilitian diketahui bahwa sebagian besar prestasi belajar mahasiswa berada pada kategori baik.

B. Pengujian Analisis Prasyarat

Sebelum dilakukan uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji analisis prasyarat sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan analisis SPSS dengan teknik Kolmogorov-Smirnov maka diperoleh hasil masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Uji Normalitas

No.	Variabel	Sig.	α	Keterangan
1	X ₁	0,833	0,05	Normal
2	X ₂	0,803	0,05	Normal
3	Y	0,556	0,05	Normal

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa masing-masing variabel yaitu kecerdasan emosi (X₁), kesiapan belajar (X₂), dan prestasi belajar (Y) berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai > 0,05 sehingga dapat dikatakan distribusi sampel adalah normal.

2. Uji Linearitas

Berdasarkan hasil uji linearitas diperoleh hasil dari hubungan antara variabel kecerdasan emosi dengan variabel prestasi belajar dan variabel kesiapan belajar dengan variabel prestasi belajar sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Uji Linearitas

No.	Variabel	Sig.	α	Keterangan
1	Y atas X ₁	0,08	0,05	Linear
2	Y atas X ₂	0,86	0,05	Linear

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi prestasi belajar terhadap kecerdasan emosi (Y atas X₁) sebesar 0,08 > 0,05, sedangkan prestasi belajar terhadap kesiapan belajar (Y atas X₂) sebesar 0,86 > 0,05. Dari nilai signifikansi tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel kecerdasan emosi (X₁) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y) dan terdapat hubungan linear secara signifikan antara kesiapan belajar (X₂) terhadap prestasi belajar mahasiswa.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Pertama

Penelitian ini memperoleh data yang menunjukkan bahwa koefisien korelasi (R_{hitung}) kecerdasan emosi (X₁) dengan prestasi belajar (Y) sebesar 0,594. Selanjutnya dilakukan uji signifikansi hubungan dengan menggunakan statistik uji t, diperoleh t_{hitung} sebesar 3,981 pada taraf signifikansi 5% dibandingkan dengan t_{tabel} (dk=29) sebesar 1,699. Karena t_{hitung} > t_{tabel} maka dapat dinyatakan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima yang menyatakan ada hubungan positif antara kecerdasan emosi terhadap prestasi belajar. Ini berarti semakin baik kecerdasan emosi mahasiswa maka semakin baik pula prestasi belajarnya. Besar pengaruh kecerdasan emosi (X₁) dengan prestasi belajar (Y) dilihat berdasarkan sumbangan efektifnya yaitu sebesar 35,3%.

2. Uji Hipotesis Kedua

Penelitian ini memperoleh data yang menunjukkan bahwa koefisien korelasi (R_{hitung}) kesiapan belajar (X₂) dengan prestasi belajar (Y) sebesar 0,526. Selanjutnya dilakukan uji signifikansi hubungan dengan menggunakan statistik uji t, diperoleh t_{hitung} sebesar 3,332 pada taraf signifikansi 5% dibandingkan dengan t_{tabel} (dk=29) sebesar 1,699. Karena t_{hitung} > t_{tabel} maka dapat dinyatakan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima yang menyatakan ada hubungan positif antara kesiapan belajar terhadap prestasi belajar. Ini berarti semakin baik kesiapan belajar mahasiswa maka semakin baik pula prestasi belajarnya. Besar pengaruh kecerdasan emosi (X₁) dengan prestasi belajar (Y) dilihat berdasarkan sumbangan efektifnya yaitu sebesar 27,7%.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosi (X₁), kesiapan belajar (X₂) dengan prestasi belajar (Y) diperoleh besar hubungan yang adalah = 0,595. Ini menyatakan semakin baik kecerdasan emosi dan kesiapan belajar seorang mahasiswa maka semakin baik pula prestasi belajarnya. Selanjutnya dilakukan uji signifikansi hubungan dengan menggunakan statistik uji F, diperoleh F_{hitung} sebesar 7,654 dibandingkan dengan F_{tabel} (dk=29) sebesar 3,330. Karena F_{hitung} > F_{tabel} maka dapat dinyatakan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima. Ini berarti secara simultan terdapat hubungan yang positif dan

signifikan antara kecerdasan emosi dan kesiapan belajar dengan prestasi belajar. Bentuk persamaan regresi yang diperoleh dari analisis hipotesis adalah $Y = 37,013 + 0,578 X_1 + 0,11X_2$. Bentuk regresi ini menyatakan bahwa jika tidak ada kecerdasan emosi, kesiapan belajar maka prestasi belajar mahasiswa adalah 37,013.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas, maka diperoleh beberapa kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar pada mata kuliah microteaching mahasiswa semester VIII program studi pendidikan matematika Universitas Sulawesi Barat. Hal ini berarti semakin baik kecerdasan emosi yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin baik pula prestasi belajarnya.
- b. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar pada mata kuliah microteaching mahasiswa semester VIII program studi pendidikan matematika Universitas Sulawesi Barat. Hal ini berarti semakin baik kesiapan belajar yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin baik pula prestasi belajarnya.
- c. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosi dan kesiapan belajar dengan prestasi belajar pada mata kuliah microteaching mahasiswa semester VIII program studi pendidikan matematika

Universitas Sulawesi Barat. Hal ini berarti semakin baik kecerdasan emosi dan kesiapan belajar yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin baik pula prestasi belajarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah dan Terima kasih penulis persembahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyusunan artikel ini.

Terima kasih pula penulis haturkan kepada Kemenristekdikti yang telah membiayai seluruh penelitian ini sehingga penulis dapat melakukan publikasi pada seminar nasional yang nantinya akan sangat bermanfaat bagi penulis dalam memenuhi tri dharma perguruan tinggi

PUSTAKA

- [1] B. S. Djamariah dan Z. Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, PT Rineka Cipta, 2006.
- [2] D. Goleman, *Emotional Intelligence*, (diterjemahkan: T. Hermaya) PT Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- [3] H. B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, PT. Bumi Aksara, 2008.
- [4] Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Pustaka Pelajar. 2012.
- [5] N. K. Putri, Hubungan Kecerdasan Emosi dan Kesiapan Belajar dengan Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah ASKEB IBU I Mahasiswa Semester II Di AKBID Mitra Husada Karanganyar, *Tesis*, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2011.